

**BUDAYA ORGANISASI DI SMP DAN MTs SE KECAMATAN
PAUH DUO KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**FRANSISKA ANITA SYAFITRI
15581/2010**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul : Budaya Organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo
Kabupaten Solok Selatan**

Nama : Fransiska Anita Syafitri

Nim/Bp : 15581/2010

Jurusan : Administrasi ilmu Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2014

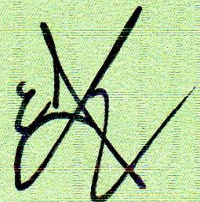
Disejutui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Hadiyanto, M.Ed
NIP. 19600416 198603 1. 004



Dra. Elizar Ramli, M.Pd
NIP. 19550203 198602 2. 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

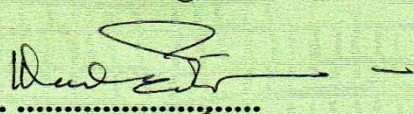
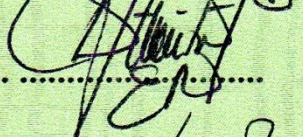
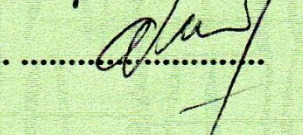
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

BUDAYA ORGANISASI DI SMP DAN MTS SE KECAMATAN PAUH DUO KABUPATEN SOLOK SELATAN

Nama : Fransiska Anita Syafitri
NIM/ BP : 15581/2010
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Hadiyanto, M.Ed	1. 
Sekretaris	: Dra. Elizar Ramli, M.Pd	2. 
Anggota	: Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed	3. 
Anggota	: Dra. Ermita, M.Pd	4. 
Anggota	: Nellitawati, S.Pd. M.Pd	5. 



*Yang Utama Dari Segalanya...
Alhamdulillahirabbil 'alamin Ya Allah...*

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasih dan kusayangi.

My Family

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik,

Terima Kasih Ibu.... Terima Kasih Ayah...

Selanjutnya terimakasih nenek ku yang tersayang yang bawel, selalu kasih ceramah tiap aku pulang, hehehe,,, berkat ceramahan beliau juga aku bisa seperti ini, terimakasih nenek atas do'a yang tak henti-hentinya nenek kirim tuk kesuksesan aku. Aku sayang sama nenek, makasih tuk mak etek buyuang, yang slalu support aku, makasih juga tuk etek sal, pak etek wan yang telah bantu aku dengan do'a, nasehatnya dan dukungannya.

My Sister

Untuk kakak (Pince Dewiza Aurora) dan adek-adek ku (Yuri Hani Afdhiya), (Irfan Candra Gunawan), (Afdaliza Kurniawan), (Nadia Yulandari), (Aprilia Putri) tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas do'a dan bantuan kalian selama ini, hanya

karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua...

My Sweet Heart "Aprinesya Putra"

Sebagai tanda cinta kasihku, Siska persembahkan karya kecil ini buatmu. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, semoga kamu pilihan yang terbaik buatku dan masa depanku. Terima kasih "ay"....

My Best friend's

Buat sahabatku "Gusti Wulandari, Dina Melani " terima kasih atas bantuan, do'a, nasehat, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama aku kuliah, aku tak akan melupakan semua yang telah kalian berikan selama ini. Oia selalu semangat ya semoga cepat nyusul aku wisuda, Buat teman-teman kost ku "Kak Oci Mahia, Kak Pramita Sirtin, Ramidah, Lusi Wardana, Zelva Zahara," terima kasih atas bantuan kalian, semangat kalian dan candaan kalian, aku tak akan melupakan kalian. Buat teman-teman ku jurusan Administrasi Pendidikan angkatan 2010 yang turut membantu selama ini, "Ari Iswanto, Kak Cici, Kak Risyia, Kak Lify, Kak Riza Siska, dan semua teman-teman AP yang lain" terima kasih atas bantuan kalian, semoga keakraban di antara Administrasi Pendidikan 2010 selalu terjaga. Hidup Administrasi Pendidikan 2010.....!

Dosen Pembimbing Skripsiku....

Bapak Dr. Hadiyanto, M.Ed dan Ibu Dra. Elizar Ramli, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak pak..bu., saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari bapak dan ibu.

Terima kasih banyak pak..bu., bapak ibu adalah dosen favorit saya..

. "your dreams today, can be your future tomorrow"

By,



Fransiska Anita Syafitri, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2014

Yang menyatakan



Fransiska Anita Syafitri
15581/2010

ABSTRAK

Fransiska Anita Syafitri : Budaya Organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

**Pembimbing : 1. Dr. Hadiyanto, M.Ed
2. Dra. Elizar Ramli, M.Pd**

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa budaya organisasi warga sekolah pada SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan masih belum baik, seperti guru kurang menerapkan norma yang berlaku sehingga terjadi pelanggaran terhadap aturan-aturan dan kebijakan yang di buat oleh warga sekolah, kurangnya sistem nilai (nilai musyawarah, gotong royong dan tolong menolong) yang diterapkan di sekolah sehingga tidak adanya rasa simpati dan empati di lingkungan sekolah, adanya perilaku guru di sekolah kurang melayani pengunjung dengan baik, kurangnya kepercayaan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru dalam melaksanakan tugas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan di tinjau dari: 1) Norma, 2) Sistem Nilai, 3) Perilaku, 4) Kepercayaan. Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek Norma, 2) Sistem nilai, 3) Perilaku, 4) Kepercayaan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan populasi semua guru di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan angket (questionnaire) dalam bentuk pernyataan dan dengan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Sebelum angket disebarakan kepada sampel dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 10 orang guru yang tidak termasuk sampel untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket dengan menggunakan rumus alpha dan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%. Uji validitas terhadap angket didapatkan angka 0,976. Angka ini lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% dan $N=10$ sebesar 0,648. Sehingga dinyatakan bahwa angket yang akan digunakan sebagai instrument penelitian adalah valid. Uji reliabilitas didapatkan angka 0,983. Angka ini lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% dan $N=10$ adalah 0,632. Ini menandakan instrument penelitian reliabel. Data diolah dengan menggunakan rumus rata-rata (mean).

Hasil penelitian menunjukkan; budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan berada dalam kategori **cukup baik** dengan perolehan skor rata-rata keseluruhan **3,34**, sehingga disarankan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan indikator-indikator budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Petunjuk-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Budaya Organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.**

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu (S1) Pada jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan saran berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hadiyanto, M.Ed dan Dra. Elizar Ramli, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan II yang telah dengan ketabahan memberikan nasehat, bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta memberikan bimbingan dari awal kuliah di jurusan Administrasi Pendidikan.
2. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku pimpinan jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Staf dosen beserta karyawan jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Kepala Sekolah SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengumpulkan data penelitian.
5. Orang tua ku tercinta yang telah memberikan semangat, kasih sayang, serta dukungan moril maupun materil yang tidak ternilai harganya demi selesainya skripsi ini.
6. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi izin dankemudahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Rekan-rekan jurusan Administrasi Pendidikan se-angkatan 2010 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga untuk penulisan skripsi ini. Serta seluruh keluarga besar jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna. Untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Amin

Padang, Juni 2014

Fransiska Anita Syafitri
NIM: 15581

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Pengertian Budaya Organisasi	10
B. Fungsi Budaya Organisasi	14
C. Karakteristik Budaya Organisasi.....	16
D. Indikator Budaya Organisasi.....	19
1. Norma.....	19
2. Sistem Nilai.....	22
3. Perilaku	23
4. Kepercayaan.....	24
E. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional.....	27
C. Populasi dan sampel.....	27
D. Instrument penelitian.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	33
B. Pembahasan.....	42
1. Norma Guru di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan	43
2. Sistem nilai di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan	45
3. Perilaku GURU di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan	48
4. Kepercayaan di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan	50
5. Hasil Keseluruhan dari Budaya Organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pendapat Ahli Tentang Indikator Budaya Organisasi Dapat di Simpulkan	13
Tabel 2. Populasi Guru di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan	28
Tabel 3. Sampel Guru SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok	29
Tabel 4. Skor Rata-rata Norma Guru di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan	33
Tabel 5. Skor Rata-rata Sistem Nilai di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan	34
Tabel 6. Skor rata-rata Perilaku Guru di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan	36
Tabel 7. Skor Rata-rata Kepercayaan di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan	39
Tabel 8. Rekapitulasi Data Budaya Organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian Tentang Budaya Organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi terbentuk akibat dari peran serta subjek dan objek budaya, dalam arti perlu campur tangan dari pelaku-pelaku budaya, sehingga terbentuk dan mempunyai karakteristik budaya sendiri. Organisasi merupakan suatu sistem yang mana satu sama lainnya saling mempengaruhi, apabila salah satu dari sub sistem tersebut rusak, maka akan mempengaruhi kepada sub-sub sistem yang lain.

Suatu organisasi dapat berkembang melebihi organisasi lain walau organisasi ini bergerak dalam bidang dan lokasi yang sama. Ini dilatar belakangi oleh karakteristik suatu organisasi. Keunikan suatu organisasi dipengaruhi oleh berbagai hal antara lain nilai dan norma yang dianut anggotanya, kebiasaan yang berlaku di dalam organisasi dan filosofi yang dianut. nilai, norma, cara, kebiasaan, perilaku yang ada pada setiap anggota organisasi inilah yang disebut budaya.

Organisasi yang memiliki budaya dijadikan pembatas yang membedakan satu organisasi dengan organisasi lain dan memberi karakteristik jati diri sendiri yang khas dari organisasi lainnya. Budaya ini penting dalam organisasi, sebab budaya dalam organisasi dijadikan fondasi dalam menjalankan aktivitas. Semakin baik nilai – nilai budaya organisasi yang ada, maka semakin baik pula budaya itu mempengaruhi pergerakan organisasi. Jika suatu organisasi didirikan dengan dasar yang baik, maka organisasi

tersebut senantiasa tetap bertahan di tengah zaman yang selalu mengalami perubahan.

Organisasi yang telah mempunyai norma yang kuat, akan mempengaruhi setiap tindakan yang dilakukan setiap pegawai dan akan menjadikan kesadaran setiap anggotanya tentang apa yang harus diperbuat setiap waktu, ketika mereka berada di bidang kerjanya, oleh karena itu sangat diperlukan budaya organisasi.

Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai perangkat sistem nilai-nilai (*values*), kepercayaan (*beliefs*), asumsi-asumsi (*assumptions*), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya.

Budaya menjadi kebiasaan, tradisi yang ditampilkan dalam pelaksanaan tugas seseorang. Kebiasaan dan tradisi terlihat dari cara pemahaman tugas yang terlihat dari sikap dan perilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Sekolah merupakan salah satu contoh dari organisasi, yang memiliki suatu sistem unik dan kompleks yang dibentuk atas dasar kepentingan bersama, sekolah dijadikan sebagai suatu sarana pendidikan. Sebagai suatu organisasi pendidikan, sekolah tidak terlepas dari unsur budaya organisasi, dimana budaya menjadi kebiasaan dan tradisi yang ditampilkan dalam melaksanakan tugas di dalam dunia pendidikan.

SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan juga memiliki budaya organisasi yang mempunyai karakteristik tersendiri, sebagai sebuah organisasi sekolah yang mempunyai identitas sebagaimana organisasi lainnya. Budaya organisasi yang ada harus dijalankan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah sehingga akan tercapai tujuan organisasi yang sebenarnya dilingkungan sekolah tersebut.

Dalam pengamatan yang penulis lakukan di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan, masih terlihat bahwa budaya organisasi yang kuat, belum sepenuhnya terealisasi dengan utuh di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan bagi personil yang ada. Hal ini terlihat dari fenomena yang tampak, antara lain :

1. Masih ditemukan sebagian guru sekolah yang kurang menerapkan norma yang berlaku, terlihat beberapa guru sekolah yang selain datang ke sekolah terlambat dari waktu yang ditentukan, pulang lebih awal, atau masih tetap berada di luar kelas pada saat jam mengajar. Hal ini disebabkan karena kurang tegasnya pemberian sanksi, sehingga peraturan yang dibuat sering diabaikan.
2. Masih terlihat kurangnya sistem nilai (nilai musyawarah, gotong royong dan tolong menolong) yang diterapkan dalam melaksanakan tugas sehingga tidak adanya rasa simpati dan empati di lingkungan sekolah baik antara kepala sekolah dengan guru atau bahkan antar sesama guru, yang berupa keengganan membantu kesulitan teman sejawat baik itu persoalan

pribadi maupun persoalan pekerjaan. Padahal kerjasama yang baik antar guru merupakan pendorong tercapainya hasil kerja yang optimal.

3. Masih dijumpai adanya perilaku guru di sekolah kurang melayani pengunjung dengan baik.
4. Masih terlihat kurangnya kepercayaan yang diberikan kepala sekolah kepada guru dalam melaksanakan tugas, sehingga ada guru yang bekerja tanpa rasa tanggung jawab dan semangat yang tinggi dan hasil kerjanya kurang memuaskan. Ini terlihat ada beberapa guru yang dalam melakukan pekerjaan bisa dilakukan beberapa hari dan bahkan beberapa minggu, misalnya dalam mengurus surat izin kerja/sekolah.

Fenomena di atas menggambarkan bahwa penerapan budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan masih tergolong lemah. Berdasarkan fenomena di atas, penulis merasa tertantang untuk melakukan penelitian tentang “Budaya Organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Budaya organisasi berhubungan dengan cara-cara berperilaku individu dalam organisasi yang bersangkutan. Bila budaya organisasi yang kuat sudah mendominasi dalam suatu sekolah, maka sekolah yang merupakan suatu organisasi akan memperoleh hasil yaitu tercapainya visi, misi dan tujuan yang sudah direncanakan di awal pembentukan sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi budaya organisasi adalah:

1. Sejarah Organisasi

Sejarah organisasi memuat tentang bagaimana proses pendirian suatu organisasi tersebut, keberhasilan yang dimulai dari bawah, pengurangan tenaga kerja, pemindahan karyawan dan juga masalah-masalah lain yang muncul dalam organisasi. Hal tersebut menjadi suatu cerminan budaya dan memberikan pengaruh agar dapat melakukan hal yang lebih baik lagi di masa sekarang.

2. Kebiasaan

Merupakan suatu pengulangan aktivitas yang dilakukan dalam organisasi sehingga akan menjadi suatu kebiasaan dan juga akan menjadi budaya yang ada dalam organisasi tersebut. dengan tetap terjaganya budaya-budaya organisasi maka akan memantapkan nilai-nilai dalam organisasi dan tujuan-tujuan organisasi.

3. Bahasa

Dengan mempelajari bahasa organisasi yang ada, maka pelaku-pelaku organisasi pun akan mempelajarinya bahasa-bahasa tersebut dan akan berusaha mempertahankannya.

Permasalahan yang timbul pada budaya organisasi berdasarkan fenomena diatas dapat diidentifikasi antara lain:

1. Masih terlihat guru kurang menerapkan norma (norma kedisiplinan danketertiban) yang berlaku dan sering melanggar norma yang telah disepakati.

2. Masih terlihat kurangnya sistem nilai (nilai musyawarah, gotong royong dan tolong menolong) yang diterapkan dalam melaksanakan tugas sehingga tidak adanya rasa simpati dan empati di lingkungan sekolah baik antara kepala sekolah dan guru atau bahkan antar sesama guru.
3. Masih terlihat kurang baiknya pelayanan yang diberikan guru kepada tamu/pengunjung.
4. Masih terlihat kurangnya kepercayaan yang diberikan kepala sekolah kepada guru dalam melaksanakan tugas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat banyak permasalahan yang terjadi dalam budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. Namun dengan segala keterbatasan peneliti, peneliti membatasi masalah yang terjadi dalam budaya organisasi mengenai:

1. Norma (kedisiplinandan ketertiban) guru di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.
2. Sistem nilai (musyawarah, gotong royong, tolong menolong) di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.
3. Perilaku (tindakan dan sikap) guru di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.
4. Kepercayaan (pengakuan dan integritas) kepala sekolah pada guru di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek norma?
2. Bagaimana budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek sistem nilai?
3. Bagaimana budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek perilaku?
4. Bagaimana budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek kepercayaan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek norma.
2. Budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek sistem nilai.
3. Budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek perilaku.
4. Budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek kepercayaan.

F. Pertanyaan Penelitian

Agar lebih terfokusnya tulisan ini penulis menyusun beberapa pertanyaan penelitian sebagai acuan dalam melakukan penelitian nanti, yaitu:

1. Bagaimana budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek norma?
2. Bagaimana budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek sistem nilai?
3. Bagaimana budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek perilaku?
4. Bagaimana budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek kepercayaan?

G. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan untuk mengetahui budaya organisasi yang ada di sekolah tempat mereka bekerja, sehingga ada upaya untuk peningkatan budaya organisasi kearah yang lebih baik.

2. Bagi kepala sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini nantinya, diharapkan kepada kepala sekolah di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan akan dapat melihat alternatif dalam mengambil kebijakan

untuk melakukan pembinaan terhadap budaya organisasi di sekolah bersangkutan.

3. Bagi penulis

Sebagai bahan penambah wawasan mengenai bahasan budaya organisasi khususnya di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dari hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek norma berada dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,50. Nilai yang paling terendah terdapat pada pernyataan “memeriksa daftar hadir secara berkala” dengan skor 3,08. Kemudian nilai yang paling tinggi adalah dari pernyataan “mentaati tata tertib sekolah” dengan skor 3,83.
2. Budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek sistem nilai berada dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,41. Nilai yang paling terendah terdapat pada pernyataan “membantu menyelesaikan pekerjaan rekan kerja yang sedang sakit” dengan skor 3,05. Kemudian nilai yang paling tinggi adalah dari pernyataan “memberikan penghargaan kepada warga sekolah dalam penyelesaian pekerjaan” dengan skor 4,02.
3. Budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek perilaku berada dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,20. Nilai yang paling terendah terdapat pada

pernyataan “menjadikan disiplin sebagai pedoman dalam menyelesaikan tugas” dengan skor 2,94. Kemudian nilai yang paling tinggi adalah dari pernyataan “bertindak tegas dalam segala sesuatu yang menyangkut pekerjaan” dengan skor 3,39.

4. Budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek kepercayaan berada dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,26. Nilai yang paling terendah terdapat pada pernyataan “mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan sekolah” dengan skor 2,96. Kemudian nilai yang paling tinggi adalah dari pernyataan “selalu memberi penguatan kepada warga sekolah yang berprestasi” dengan skor 3,44.
5. Secara keseluruhan, budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan dapat dikatakan cukup baik dengan skor rata-rata 3,34.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang penulis kemukakan untuk dipertimbangkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan

1. Bagi kepala sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya melakukan pemeriksaan daftar hadir secara berkala setiap saat.

- b. Kepala sekolah hendaknya memberikan apresiasi dan memperhatikan kesejahteraan para guru yang telah mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan sekolah.
 - c. Kepala sekolah hendaknya lebih mengembangkan lagi budaya organisasi di sekolah terutama berkenaan tugas kepala sekolah selaku leader dan manajer di sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah hendaknya mampu melihat lingkungan sekolah secara holistik (keseluruhan dan saling keterkaitan), sehingga diperoleh kerangka kerja yang lebih luas guna memahami masalah-masalah yang sulit dan hubungan-hubungan yang kompleks di sekolah. Melalui pendalaman pemahaman tentang budaya organisasi di sekolah, maka kepala sekolah akan lebih baik lagi dalam memberikan penajaman tentang norma, sistem nilai, perilaku dan kepercayaan, agar Budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan lebih meningkat kepada kategori yang lebih ideal.
2. Bagi guru
- a. Guru dan kepala sekolah harus menumbuhkan rasa simpati dan empati dalam diri masing-masing untuk menyelesaikan masalah yang sedang di hadapi.
 - b. Guru harus menyadari bahwa kedisiplinan sangat penting dalam menyelesaikan tugas sehingga efektif dan efisien pekerjaan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edy, Sutrisno. 2011. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Elly, Setiadi dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi. Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Nasional, Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gistituati, Nurhizrah. 2013. *Manajemen Pendidikan Budaya dan Kepemimpinan Organisasi*. Padang: UNP PRESS.
- Hasri, Salfen. 2004. *Manajemen Pendidikan: Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*. Malang: YAPMA.
- _____. 2005. *Manajemen Pendidikan: Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*. Malang: YAPMA.
- Hikmat. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Komariah, Aan dan Cepi Triatna, 2008. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Nana, Sudana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru.
- Ndraha, Talizuduhu. 2005. *Teori Budaya Organisasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 1997. *Budaya Organisasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pengawa, Maharuddin. 2004. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rivai, Veithzal, 2003. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: 1 Rajafindo Persada.
- Sagala, Syaful. 2008. *Budaya Dan Reinventing Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.